

ABSTRACT

CECILIA WANGSADINATA (043 2012 0037)

THE IMPACT OF INTERNATIONAL LAW ON ISRAEL'S CONSTRUCTION OF THE WEST BANK WALL

(xi + 124 pages; 58 literatures/journals; 10 online resources)

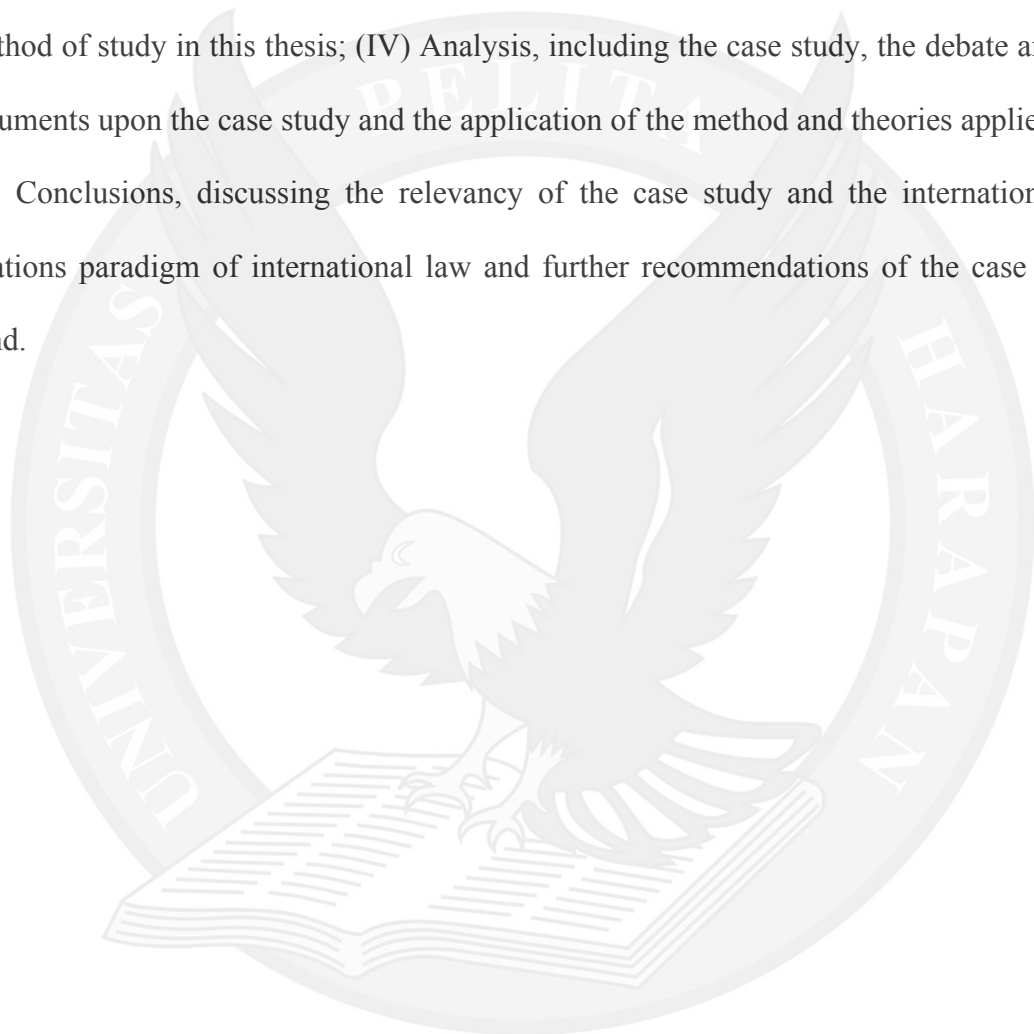
KEY WORDS: International Law, West Bank Wall, Israel-Palestine, Foreign Policy, Diplomacy, United Nations, and Neo-Realism

This main aim and objective of this thesis is to study the nature of international law and how it is integrated into the study case of justifying the Israel's action in constructing a wall in the West Bank. The problem relies heavily on the pattern of *legality* and *historical* data on understanding the nature that presumes Israel's actions and the international law that is not sufficient enough to justify the course of event that leads to the construction of the West Bank Wall. In order to comply with the objectives, the arguments were built on the strong case of historical data with its applicability to the international law leading to the current case study.

The result of this thesis were translated into a pattern of comparison between *old* and *new* international law leading to the current event of the issue, resulting in a manner of justification upon the thesis objectives and aim. This thesis hence concluded that international law would be heavily *not* justifiable, as it was having little power whatsoever to solve the case of the construction of the West Bank Wall made by the state of Israel. However, last but not least, this thesis also resulted in the idea that with the nature of Israel's diplomacy that is *pro-West*, it is believed that Israel's action is seen justifiable and under international law all this long – especially

seen through the eyes of the international community; the United Nations in particular.

This thesis ergo is structured in to five main chapters: (I) Introduction, referring to the aim, scope and the historical background of the case study of the thesis; (II) Theories and concepts, addressing the International Relations theories and concept to frame the issue in hand; (III) Research Methodology, presenting the method of study in this thesis; (IV) Analysis, including the case study, the debate and arguments upon the case study and the application of the method and theories applied; (V) Conclusions, discussing the relevancy of the case study and the international relations paradigm of international law and further recommendations of the case in hand.



ABSTRAK

CECILLIA WANGSADINATA (043 2012 0037)

DAMPAK HUKUM INTERNASIONAL PADA KONSTRUKSI TEMBOK PEMISAH OLEH ISRAEL DI WEST BANK

(xi + 124 halaman; 58 sastra/jurnal; 10 sumber online)

KATA KUNCI: Hukum Internasional, Tembok Pemisah West Bank, Israel-Palestine, Kebijakan Luar Negara, Diplomasi, Perserikatan Bangsa – Bangsa dan Neo-Realis

Tujuan dan objektif utama tesis ini adalah untuk mempelajari *sifat* hukum internasional dan bagaimana hukum internasional terintegrasi ke dalam studi kasus membenarkan tindakan Israel dalam membangun tembok pemisah di West Bank. Masalah dalam tesis ini sangat bergantung pada pola data *legalitas* dan *sejarah* pada pemahaman sifat yang menganggap tindakan Israel dan hukum internasional tidak sepaham dan tidak cukup dimengerti untuk membenarkan tindakan – tindakan tersebut yang pada akhirnya mengarah kepada pembangunan Tembok West Bank. Dalam rangka memenuhi tujuan dan objektif utama dalam tesis ini, argumen yang dibangun pada kasus ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan data – data sejarah dan juga penerapan hukum internasional terhadapnya.

Hasil dari tesis ini menjelaskan pola perbandingan yang sangat kentara diantara hukum internasional *lama* dengan hukum internasional *baru* yang mengarah kepada inti masalah, sehingga pada akhirnya menghasilkan pembenaran terhadap tujuan dan objektif tesis ini. Tesis ini maka menyimpulkan bahwa hukum internasional akan menjadi sangat tidak dibenarkan, karena memiliki kekuatan yang sedikit dan hampir tidak ada untuk hal pemecahan kasus pembangunan Tembok West

Bank yang dibuat oleh negara Israel. Namun, dan terakhir, tesis ini juga memunculkan gagasan bahwa dengan sifat diplomasi Israel yang pro-Barat, diyakini bahwa tindakan Israel terlihat sangat dibenarkan dan juga dibenarkan oleh hukum internasional secara langsung, selama ini – terutama dilihat melalui mata masyarakat internasional; dalam hal ini Perserikatan Bangsa – Bangsa.

Sehingga pada akhirnya, tesis ini disusun menjadi lima bagian utama: (I) Pendahuluan, mengacu kepada tujuan dan objektif, lingkup dan juga latar belakang sejarah dari studi kasus tesis ini; (II) Teori dan konsep, meyakini teori Hubungan Internasional dan konsep untuk membingkai masalah; (III) Metodologi Penelitian, menyajikan metode penelitian dalam tesis ini; (IV) Analisa, termasuk di dalamnya studi kasus, perdebatan dan argumen pada studi kasus dan penerapan metode dan teori – teori yang diterapkan; (V) Kesimpulan, membahas relevansi studi kasus dan paradigma hukum internasional dengan hubungan internasional, dan terakhir rekomendasi lebih lanjut pada kasus yang dibahas pada tesis ini.

